

L O K A K A R Y A

PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN

EVALUASI KULIAH KERJA NYATA IPB

BOGOR, 21-22 DESEMBER 1988

PERSEPSI FAKULTAS MIPA
TERHADAP PEDOMAN PELAKSANAAN KKN IPB

Oleh

FAKULTAS MIPA IPB

PENYELENGGARA

LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1988

PERSEPSI FAKULTAS MIPA
TERHADAP PEDOMAN PELAKSANAAN KKN-IPB 1)

Oleh

FAKULTAS MIPA IPB

Dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor IPB No. 131/Um/1988 tanggal 15 Desember 1988 tentang Pedoman Pelaksanaan KKN-IPB, maka Fakultas MIPA akan memberikan persepsi mengenai Pedoman Pelaksanaan KKN tersebut, khususnya mengenai hal-hal yang perlu mendapat penekanan atau yang perlu diuraikan dengan lebih jelas.

1. Kalimat terakhir dalam BAB I PENDAHULUAN perlu ditekan-kan, yaitu bahwa pelaksanaan program KKN dilakukan dalam bentuk pengamalan pengetahuan mahasiswa dan latihan kerja mengenai berbagai aspek yang bersangkutan dengan program studi mahasiswa tersebut. Dalam hal ini kegiatan KKN yang seyogianya dilakukan oleh mahasiswa adalah dalam aspek yang erat kaitannya dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan, karena kalau tidak demikian berarti kita melatih mahasiswa menjadi tenaga amatir atau hanya melatih mereka dalam memberi bantuan secara fisik kepada masyarakat (misalnya dalam kegiatan memperbaiki jalan, jembatan, saluran pengairan, dan lain-lain).

1) Disampaikan pada Loakakarya Pengembangan Program Pengabdian Pada Masyarakat dan Evaluasi KKN IPB, tanggal 21-22 Desember 1988, di LPPM IPB Bogor.

2. Dalam BAB II bagian A (TUJUAN) dicantumkan adanya tiga unsur yang terlibat dalam kegiatan KKN, yaitu perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat. Pengertian tentang masyarakat ini hendaknya diartikan dalam arti luas. Dengan demikian kegiatan KKN tidak hanya ditujukan untuk masyarakat pedesaan, tetapi juga dapat ditujukan untuk masyarakat di kota, masyarakat pelajar, masyarakat ilmuwan atau peneliti, masyarakat mengunjungi taman wisata, masyarakat pemakai komputer, dan sebagainya.
3. Pada BAB III bagian B tentang BEBAN KREDIT untuk kegiatan KKN yang besarnya 4 sks hendaknya dijabarkan dalam jam kerja, sehingga memang memerlukan waktu selama dua bulan di lapangan untuk melaksanakannya. Sebagai dasar perhitungan, beban kredit sebesar 1 sks dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan mengikuti kuliah dari dosen selama 16 jam (1 jam/minggu x 16 minggu), disamping menempuh ujian dan mengerjakan pekerjaan rumah yang bersangkutan dengan bahan kuliah, dinilai setara dengan 1 sks.
 - b. Kegiatan praktikum di bawah bimbingan dosen/asisten selama 48 jam (3 jam/minggu x 16 minggu), disamping menempuh ujian dan membuat laporan, dinilai setara dengan 1 sks.
 - c. Kegiatan mandiri di lapangan tanpa dibimbing terus menerus oleh dosen/asisten selama 96 jam (6 jam/minggu

x 16 minggu), disamping menyiapkan laporan pelaksanaannya, dinilai setara dengan 1 sks.

Dengan dasar perhitungan seperti di atas, maka beban kredit sebesar 4 sks untuk kegiatan KKN dapat dijabarkan, antara lain, sebagai berikut:

- Kegiatan pembekalan berupa kuliah dari dosen/asisten selama 8 jam, disamping ujian dan pekerjaan rumah, adalah setara dengan 0,5 sks. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.
- Kegiatan mandiri di lapangan selama 336 jam kerja efektif, disamping menulis laporan KKN, dinilai setara dengan $336/96 = 3,5$ sks. Kegiatan mandiri selama 336 jam kerja efektif ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan, yaitu dengan penjabaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1 \text{ bulan} &= 25 \text{ hari kerja} \times 7 \text{ jam kerja efektif/hari} \\ &= 175 \text{ jam kerja efektif} \end{aligned}$$

Jadi, 336 jam kerja efektif dapat dilaksanakan dalam jangka waktu $336/175 = 2$ bulan.

Dengan demikian kegiatan pembekalan sebanyak 8 jam kuliah ditambah dengan kegiatan mandiri di lapangan selama 2 bulan dengan perhitungan seperti di atas dapat dinilai setara dengan $0,5 + 3,5 = 4$ sks.

4. Beberapa macam kegiatan KKN yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa Fakultas MIPA (dengan memperhatikan uraian pada butir 1 dan 2), antara lain adalah:

- a. KKN di daerah-daerah cagar alam atau taman wisata

bagi mahasiswa Program Studi Biologi dengan tema "CINTA ALAM DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN". Masyarakat yang dapat dilibatkan dalam kegiatan KKN ini dapat berupa masyarakat yang tinggal di sekitar cagar alam tersebut, atau masyarakat pengunjung taman wisata. Masalah-masalah yang dihadapi oleh cagar alam atau taman wisata dapat dipelajari oleh mahasiswa, disamping memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar cagar alam atau pengunjung taman wisata akan peranan dan kegunaan cagar alam atau taman wisata tersebut.

- b. Kegiatan pemasyarakatan penggunaan komputer dan paket-paket program statistik yang ditujukan kepada para peneliti atas masyarakat pengguna komputer di lembaga-lembaga penelitian atau instansi lainnya dapat merupakan kegiatan KKN bagi mahasiswa Program Studi Statistika.
- c. Ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan survei atau sensus yang bersifat nasional atau regional yang dilakukan oleh BPS misalnya, dapat dijadikan ajang kegiatan KKN bagi mahasiswa Program Studi Statistika.
- d. Kegiatan KKN di stasion-stasion pengamat cuaca atau pengamatan iklim mikro di perkebunan-perkebunan besar serta kaitannya dengan produksi atau serangan hama penyakit dapat dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Agrometeorologi.

e. Pengamatan dan pemanfaatan tenaga angin, tenaga surya, panas bumi dan lain-lain dapat dijadikan objek kegiatan KKN mahasiswa Program Studi Agrometeorologi.